

KEBERADAAN PT.BUMI MADU TERHADAP SERAPAN TENAGA KERJA DI KECAMATAN NEGERI BESAR

Asrul Anas¹⁾, Buchori Asyik²⁾, Zulkarnain³⁾

ABSTRACT: The aim of this research was to find out description of the existence of PT. Bumi Madu toward workforce absorption in Negeri Besar sub district of Way Kanan district in 2011. The research objects were the origin of workforce, employee recruitment system, workforce absorption, employee's working hours, and waging system.

This was a descriptive research. Data were collected using observation, documentation, and structured interview. Data were analyzed using percentage table analysis. PT. Bumi Madu Mandiri The results showed that: 1) 80% employees working in PT. Bumi Madu Mandiri came from Negeri Besar sub district; 2) workforce recruitment system was conducted by giving new occupational positions for internal employees in the company; 3) workforce absorption was 200 labors and only 1.4% workforce in Negeri Besar sub district was absorbed by this company; 4) each employee averagely had 40 working hours weekly; and 5) the labor salary was approximately Rp. 800,000 to Rp. 1,000,000 per month.

Key Words: PT.Bumi Madu Mandiri, absorption, workforce

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan menggambarkan keberadaan PT. Bumi Madu Mandiri terhadap serapan tenaga kerja di Kecamatan Negeri Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara terstruktur serta teknik analisa data yang digunakan adalah analisis tabel persentase . Objek penelitian ini adalah PT. Bumi Madu Mandiri. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1). 80 % karyawan yang bekerja berasal dari Kecamatan Negeri Besar, 2). Sistem penerimaan tenaga kerja dilakukan dengan cara memberikan posisi yang baru kepada karyawan dari dalam perusahaan, 3) Jumlah serapan tenaga kerja yang bekerja 200 orang karyawan dan 1,4 % dari jumlah usia angkatan kerja yang baru dapat diserap, 4). Rata-rata karyawan memiliki 40 jam/minggu curahan jam kerja, dan 5). Gaji atau upah karyawan yang diterima berkisar Rp. 800.000,- – Rp. 1.000.000,- per bulan.

Kata kunci: pt.bumi madu mandiri, serapan, tenaga kerja

Keterangan:

- 1) Mahasiswa Pendidikan Geografi 2007
- 2) Pembimbing I
- 3) Pembimbing II

PENDAHULUAN

Program pembangunan ekonomi nasional jangka panjang telah membawa Indonesia pada kemajuan perekonomian nasional, yang dominan penduduknya bekerja disektor agraris, seperti perkebunan kopi, cokelat, tebu, sawit, karet, dan lainnya. Dalam perkembangan tersebut hendaknya untuk tidak hanya mengandalkan sektor pertanian saja, tetapi harus diperluas ke sektor-sektor lain, seperti industri, jasa, dan perdagangan.

Dalam melakukan pembangunan industri pada mulanya bertujuan untuk melakukan pemerataan pembangunan ekonomi melalui peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini, sesuai dengan pernyataan Bintarto (1977:88) bahwa pendirian suatu industri bertujuan untuk, menaikkan taraf hidup, menghambat pertumbuhan penduduk, dan memudahkan penghidupan.

Hal di atas juga didukung oleh pendapat Ace Suryadi dalam buku ciri demografis kualitas penduduk dan pembangunan ekonomi (1993:52),

Peningkatan kegiatan ekonomi di berbagai sektor akan memberikan dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja. Tanggung jawab ideal dari dunia kerja adalah bagaimana dapat menyerap sebesar-besarnya tambahan angkatan kerja yang terjadi setiap tahun, dengan tetap memperhatikan peningkatan produktivitas pekerja secara keseluruhan.

Dalam mengkaji masalah industri, dimana terdapat aspek keruangan dan keterjangkauan dan kewilayahan, merupakan objek kajian ilmu geografi, hal ini didasarkan pada pendapat Nursid Sumaatmadja (1988:180)

Sorotan geografi kepada aspek industri ini terutama kepada

interalasi keruangan komponen-komponen dan kepada pengorganisasian ruang dan pengembangan industri tadi. Indonesia yang masih ada pada tahap permulaan perkembangan industri ini, perlu memperhitungkan tata ruang sebaik-baiknya supaya tidak mengalami kerugian besar seperti yang dialami negara-negara maju yang telah lanjut perkembangan industrinya.

Hal di atas didasarkan pada waktu orde baru pembangunan industri hanya dibangun di daerah Pulau Jawa saja, yang tujuan awalnya untuk mengurangi tingkat pengangguran sehingga banyak masyarakat Indonesia dari berbagai provinsi yang melakukan migrasi ke sana dengan tujuan untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak. Akan tetapi seiring waktu pembangunan industri tidak lagi terpusat di Pulau Jawa, dan pemerintah telah melakukan persebaran pembangunan industri hingga ke pelosok negeri tanah air ini. Hal ini diupayakan untuk melakukan pemerataan pembangunan industri supaya daerah lain dapat mengelola dan memajukan baik potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang mereka miliki. Keberadaan suatu industri sebagai pembawa ide dan harapan baru penduduk atau masyarakat di suatu daerah juga dapat membuka peluang kerja dan mengurangi pengangguran. Dengan adanya industri merupakan alternatif yang tepat untuk memecahkan masalah pengangguran. Keberadaan industri dalam masyarakat menjadi ketertarikan tersendiri bagi masyarakat yang tinggal di daerah lain untuk datang ke wilayah tersebut. Daya tarik tersebut berupa kesempatan kerja yang di tawarkan oleh industri tersebut dan peluang mengembangkan usaha di daerah sekitar lokasi industri.

Berdirinya suatu perindustrian di daerah pedesaan akan memberikan suatu dampak yang positif untuk daerah tersebut, dimana kesempatan untuk bekerja untuk usia angkatan kerja dapat diserap dan juga dapat membuka aksesibilitas baik transportasi dan lain-lain sehingga daerah tersebut tidak menjadi terisolasi. Kehidupan masyarakatnya akan mendapatkan penghidupan yang layak setelah bekerja pada perusahaan tersebut sehingga masyarakat sekitar diharapkan akan bebas dari lilitan garis kemiskinan yang selama ini mereka rasakan dan dapat memberikan penghidupan yang layak bagi keluarganya.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Tadjuddin Noer Effendi, 1995:188) beliau mengatakan:

“kehadiran industri ditengah-tengah kehidupan masyarakat pedesaan telah membawa perubahan-perubahan sosial yang cukup berarti. Dengan uang ganti rugi tanah yang diterima dari perusahaan-perusahaan masyarakat dapat membeli aneka macam barang”.

Geografi ekonomi menurut Nursid Sumaatmadja (1988:54), ”geografi ekonomi adalah cabang geografi manusia bidang studinya adalah struktur keruangan aktivitas ekonomi. Dengan demikian, titik berat studinya aspek keruangan struktur ekonomi manusia yang termasuk kedalamnya bidang pertanian, industri, perdagangan, transportasi, komunikasi dan lain sebagainya.

Melalui kajian geografi ekonomi, masyarakat dituntut untuk berperan aktif dalam memanfaatkan alam yang ada, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan untuk digunakan sebagai lokasi pertanian, industri, perdagangan, transportasi, dan komunikasi dengan begitu aktivitas perekonomian masyarakat dapat berjalan

dengan baik yang tujuannya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

PT. Bumi Madu Mandiri merupakan suatu perusahaan industri yang bergerak pada bidang perkebunan tebu, yang keberadaannya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja pada masyarakat sekitar, sehingga akan mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Dimana perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat bekerja dengan memperhatikan akan kebutuhan tenaga kerja yang ada dan sesuai dengan keahlian yang mereka miliki.

PT. Bumi Madu Mandiri mendapatkan lahan tersebut dari hasil ganti rugi dari masyarakat Kecamatan Negeri Besar yang selama ini diduduki oleh PTPN 7 Bunga Mayang. Melalui kerjasama masyarakat dengan menawarkan lahan kepada PT. Bumi Madu Mandiri maka lahan tersebut dapat dibebaskan dengan jumlah lahan ± 4650 Ha. Lahan produksi untuk perkebunan tebu yang saat ini telah digunakan ± 2.275 Ha dengan hasil panen rata 93.200 ton/tahun.

Pada saat ini PT. Bumi Madu telah memperkerjakan sebanyak 37 tenaga kerja tetap dan 163 tenaga kerja harian lepas yang tersebar ke beberapa posisi kerja yang berbeda-beda. Tenaga kerja atau karyawan pun yang bekerja hampir 80 % berasal dari Kecamatan Negeri Besar karena tenaga kerja yang bekerja dapat dengan mudah untuk dipantau dan tujuan dari perusahaan yang ingin memajukan wilayah Negeri Besar yang dapat menjadi sentral industri khususnya perkebunan tebu. Adapun tenaga kerja yang berasal dari luar daerah biasanya tenaga kerja yang diperbantukan dari perusahaan gula Gunung Madu untuk menempati posisi strategis yang ada di PT. Bumi Madu Mandiri. Namun saat ini perekrutan banyak dilakukan dari dalam perusahaan

dengan cara memberikan atau menaikkan jabatan dari pekerjaan sebelumnya, hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman baru kepada karyawan tersebut sehingga ia akan bekerja lebih baik lagi.

Dengan bekerjanya penduduk sekitar pada PT. Bumi Madu Mandiri sudah barang tentu dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Angkatan kerja yang adapun secara tidak langsung dapat bekerja tanpa harus mencari pekerjaan diluar daerah asalnya yang belum tentu ia dapatkan. Hal ini juga menjadikan PT. Bumi Madu Mandiri merupakan satu-satunya perusahaan yang ada di Kecamatan Negeri Besar yang kontribusinya selain mampu menyerap tenaga kerja, perusahaan ini mampu bekerjasama dengan masyarakat untuk menjadikan kecamatan ini tidak menjadi daerah yang terisolir dari daerah lain. Hal inilah yang menarik penulis untuk meneliti tentang " Keberadaan PT. Bumi Madu Mandiri terhadap serapan tenaga kerja di Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan tahun 2011".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Dimana menurut Suharsimi Arikunto (2006:160), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

Menurut Cholid Narbuko (2007:44), penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi serta penelitian survey termasuk dalam penelitian ini. Menurut Suahrsimi Arikunto (2006:29), Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari

problematika penelitian. Sedangkan benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan disebut objek (Suharsimi Arikunto, 2006:119)

Berdasarkan pendapat di atas maka objek dalam penelitian ini adalah PT. Bumi Madu Mandiri yang berlokasi di Kecamatan Negeri Besar kabupaten Way Kanan. PT. Bumi Madu Mandiri merupakan perusahaan atau industri yang bergerak di bidang perkebunan tebu, yang mempunyai luas lahan \pm 4.650 Ha dimana lahan \pm 2.275 telah digunakan untuk areal perkebunan

dengan hasil panen rata-rata 93.200 ton/tahun. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah tenaga kerja yang bekerja di PT. Bumi Madu Mandiri tersebut, dalam hal ini penulis akan melihat berapa banyak tenaga kerja yang terserap di perusahaan tersebut yang berasal dari Kecamatan Negeri Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Geografis Daerah Penelitian

1. Letak, Luas, dan Batas Administratif

Letak astronomis adalah letak suatu tempat atau daerah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Secara astronomis letak Kecamatan Negeri Besar terletak diantara $104^{\circ} 45' 12''$ BT sampai $104^{\circ} 49' 50''$ BT dan diantara $04^{\circ} 25' 15''$ LS – $04^{\circ} 27' 22''$ LS. Kecamatan Negeri Besar mempunyai luas wilayah 23.040 Ha yang terdiri dari 10 kampung diantaranya, Kampung Sri Basuki, Negeri Jaya, Bima Sakti, Tegal Mukti, Pagar Alam, Kali Awi, Negeri Besar, Tiuh Baru, Kiling-kiling, dan Kali Awi

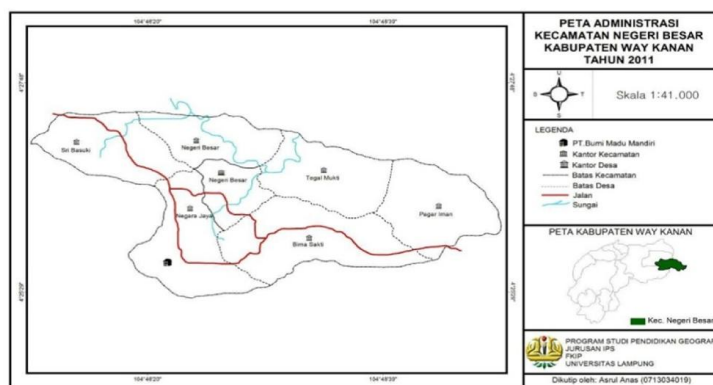
2. Letak Administratif

Letak administratif adalah letak suatu daerah terhadap pembagian wilayah berdasarkan luas wilayah administratif pemerintah. Berdasarkan wilayah administratif, Kecamatan Negeri Besar

mempunyai luas wilayah 23.040 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut sebelah utara dengan Kecamatan Pakuan Ratu, sebelah selatan dengan Kecamatan Negara Ratu, sebelah timur dengan Kabupaten Tulang Bawang, sebelah barat dengan Kecamatan Negara Batin. Untuk lebih jelas mengenai letak

administratif Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan dapat dilihat pada gambar peta berikut ini:

Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Negeri Besar



Penduduk di Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan berdasarkan sensus tahun 2009 mempunyai jumlah ± 20.587 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki yang berjumlah ± 10.811 jiwa sedangkan penduduk perempuannya berjumlah ± 11.036. Dimana di Kecamatan Negeri Besar penduduk yang paling banyak akan jumlahnya adalah penduduk yang berjenis kelamin perempuan. Adapun kepadatan penduduk Kecamatan Negeri Besar tahun 2009 dengan luas wilayah 23.040 Km². Maka berdasarkan rumus kepadatan penduduk di Kecamatan Negeri Besar pada tahun 2009 dari perhitungan diketahui bahwa setiap satu kilometer persegi lahan di Kecamatan Negeri Besar dihuni oleh 0,938 jiwa penduduk.

Deskripsi Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 November 2011 sampai pada tanggal 25 November 2011 di PT. Bumi Madu Mandiri.

Profil PT. Bumi Madu Mandiri

PT. Bumi Madu Mandiri didirikan melalui koperasi para karyawan yang bekerja di pabrik gula Gunung Madu yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada para karyawan yang telah purnabakti atau pensiun sehingga mereka tidak merasa akan kekurangan dalam memenuhi kehidupan ekonomi keluarga setelah tidak bekerja lagi di PT. Gunung Madu *Plantation*, sehingga mereka dapat menikmati kehidupan dengan tenang dan nyaman. PT. Bumi Madu Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agroindustri tanaman tebu yang mempunyai luas lahan ± 4.650 Ha, dimana saat ini lahan yang telah digunakan ± 2.275 Ha untuk tanaman tebu.

Berdirinya PT. Bumi Madu Mandiri di Kecamatan Negeri Besar pada tahun 2007. Lahan perkebunan tebu tersebut merupakan lahan yang didapatkan dari hasil ganti rugi dari masyarakat Kecamatan Negeri Besar yang selama itu diduduki oleh PTPN 7 Bunga Mayang. Masyarakat merasa kecewa terhadap sikap

PTPN 7 Bunga Mayang yang tidak mau melakukan ganti rugi lahan yang luasnya ± 4.650 Ha yang selama ini telah mereka gunakan untuk tanaman perkebunan tebu, maka masyarakat mempunyai inisiatif untuk menjual lahan tersebut kepada gunung madu melalui koperasi karyawannya. Disamping itu juga PT.

Bumi Madu Mandiri juga mengembangkan sistem kemitraan dalam tanaman tebu dengan masyarakat yang mempunyai lahan, yang bertujuan untuk menambah hasil tebu untuk diproduksi menjadi gula sehingga jumlah gula yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan akan gula yang ada saat ini.

Ketenagakerjaan Di PT. Bumi Madu Mandiri

Asal Tenaga Kerja

PT. Bumi Madu Mandiri juga merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai komitmen yang sama dengan perusahaan yang lain, dimana ia mempunyai komitmen yang kuat dan hubungan yang sangat baik dengan masyarakat sekitar khususnya masyarakat di Kecamatan Negeri Besar yaitu dapat memberikan mereka kesempatan untuk bekerja di perusahaan PT. Bumi Madu Mandiri walaupun masih ada sebagian tenaga kerja yang bekerja berasal dari luar kecamatan tersebut.

Sebagian besar karyawan yang bekerja di PT. Bumi Madu Mandiri berasal dari Kecamatan Negeri Besar. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah karyawannya

saat ini berjumlah 200 orang tenaga kerja baik yang berstatus karyawan maupun yang berstatus buruh tebang, dimana 180 orang berasal dari Kecamatan Negeri Besar dan 20 orang berasal dari luar kecamatan tersebut

Tabel 1. Asal tenaga kerja yang bekerja di PT. Bumi Madu Mandiri

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Jumlah	%
1.	Way Kanan	Negeri Besar	Negara Jaya	12	60
			Sri Basuki	1	5
			Kling-kling	1	5
			Bima Sakti	1	5
			Negeri Besar	1	5
2.	Tulang Bawang			1	5
3.	Lampung Tengah			2	10
4.	Lampung Timur			1	5
Jumlah				20	100

Sumber: Data primer hasil penelitian tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya hampir 60 % tenaga kerja yang bekerja di PT. Bumi Madu Mandiri berasal dari Desa Negara Jaya Kecamatan Negeri Besar. Hal ini dipengaruhi oleh lokasi desa yang mempunyai jarak tempuh yang sangat

dekat dari desa menuju tempat mereka bekerja pada PT. Bumi Madu Mandiri tersebut, sehingga mereka masyarakat merasa peluang bekerja di perusahaan tersebut sangat baik dan sebagai tempat yang dianggap mampu untuk memperbaiki akan penghasilan

mereka selama ini untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka.

Adanya karyawan kontrak ini pihak perusahaan juga cukup diuntungkan karena ini akan mempengaruhi akan gaji atau upah yang akan diberikan oleh perusahaan, sebab gaji atau upah yang mereka berikan akan berbeda dengan gaji atau upah yang diterima oleh karyawan tetap. Disamping itu juga perusahaan mempunyai wewenang yang tinggi dalam mengatur para karyawan kontrak tersebut, apabila dirasa seorang karyawan tidak mampu bekerja dengan baik maka pihak perusahaan dapat memberikan tindakan yang dapat memberhentikan karyawan tersebut tanpa harus melihat jangka waktu ia bekerja di perusahaan.

PT. Bumi Madu Mandiri saat ini juga memiliki sebagian besar karyawan kontrak yang mereka pekerjakan dalam bidang perkebunan yang terdiri dari buruh tebang tebu dan perawatan areal perkebunan yang hampir semua tenaga kerjanya merupakan tenaga kerja kontrak.

Sistem Penerimaan Tenaga Kerja

Menurut pendapat B.Siswanto Sastrohadiwiryo (2003:138) perekrutan tenaga kerja adalah suatu proses mencari tenaga kerja dan mendorong serta memberikan pengharapan kepada mereka untuk melamar pekerjaan pada perusahaan. Perekrutan tenaga kerja dipandang suatu hal yang melegakan, karena perekrutan tenaga kerja memberikan kesempatan kepada siapa saja yang melamar pekerjaan secara kompetitif. Hal ini juga yang dilakukan oleh PT. Bumi Madu Mandiri dalam memberikan kesempatan bekerja kepada para mereka yang sudah termasuk usia kerja di Kecamatan Negeri Besar dan di Propinsi Lampung. Pihak perusahaan melakukan perekrutan tenaga kerja yang dapat mereka tempatkan berdasarkan keahlian dan tingkat pendidikannya, sehingga dengan begitu akan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi jumlah pengangguran yang baik secara nasional maupun tingkat propinsi. Sebab mereka tidak memberikan batasan kepada para pelamar yang memberikan surat

lamaran pekerjaan kepada perusahaannya baik itu yang mereka kirim langsung maupun melalui media *on line*. Disamping itu juga Tingkat pendidikan dari tenaga kerja yang mereka terima saat ini, mereka yang lulusan minimal SMP dan SMA, karena pihak perusahaan merasa kedua lulusan ini sudah mampu untuk diajak berkomunikasi dan dapat dengan mudah menerima perintah dari perusahaan.

Perekrutan karyawan atau tenaga kerja yang dilakukan oleh PT. Bumi Madu Mandiri karyawan pada saat ini, mereka melakukan penerimaan karyawan atau tenaga kerja melalui *jalur intern*, karena mereka merasa hal ini dapat memberikan dampak yang baik dalam *mengefisiensi* waktu sehingga posisi pekerjaan yang kosong dapat langsung diisi dan memberikan pengalaman baru pada karyawan yang menempati posisi baru tersebut. Hal ini juga akan memberikan pengalaman yang lebih kepada karyawan yang diberikan jabatan baru sehingga roda perusahaan dapat berkembang dan berjalan lebih cepat.

Serapan Tenaga Kerja

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:183) suatu industri dapat memberikan lapangan pekerjaan dan lapangan kerja baru bagi penduduk setempat, terutama bagi para petani yang masih terikat oleh lapangan di sektor pertanian yang sudah jenuh.

Karyawan PT. Bumi Madu Mandiri hampir 80 % tenaga kerja yang terserap yang berasal dari penduduk sekitar perusahaan atau industri sedangkan yang 20 % berasal dari luar Kecamatan Negeri Besar. Ini menunjukkan akan *konsisten* perusahaan memberikan lapangan pekerjaan kepada para masyarakat baik yang sudah jenuh akan bidang bercocok tanam maupun yang tidak memiliki lahan pertanian. Disamping itu juga dengan terserapnya para penduduk dari Kecamatan Negeri Besar yang bekerja di perusahaan tersebut maka mereka tidak perlu lagi untuk mencari lapangan pekerjaan diluar kecamatan, sehingga hal ini akan menghemat biaya pengeluaran untuk mencari lapangan pekerjaan

diluar daerah tempat tinggal mereka. Akan tetapi hal ini belum maksimal, sebab dari jumlah usia angkatan kerja yang ada berada di Kecamatan Negeri Besar yang berusia antara 15 tahun dan 64 tahun ke atas.

Mereka yang bekerja di PT. Bumi Madu Mandiri merupakan pekerjaan pokok bagi mereka, sebab dapat ditunjukkan dengan lamanya mereka bekerja di tempat itu. Rata-rata dari para karyawan memiliki 3 – 5 tahun masa kerja. Karena mereka melihat prospek yang baik yang ditunjukkan oleh manajemen perusahaan dalam mengembangkan akan perusahaannya.

Curahan Jam Kerja

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwasanya jumlah jam kerja karyawan yang bekerja di PT. Bumi Madu Mandiri masing-masing karyawan mempunyai jumlah jam kerja 40 jam/minggu, maka dapat dikategorikan karyawan yang bekerja penuh. Adapun curahan jam kerja karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut sudah sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan dinas ketenagakerjaan. Jika jam kerja telah melebihi ketentuan yang ada maka sudah dianggap jam kerja lembur. Hal ini sesuai dengan Undang-undang tenaga kerja tahun 2003 pasal 2 butir a tentang waktu kerja karyawan di perusahaan, "Perusahaan di bidang energi dan sumber daya mineral termasuk perusahaan jasa penunjang yang melakukan kegiatan di daerah operasi tertentu dapat memilih dan menetapkan salah satu dan atau beberapa waktu kerja sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan, 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk waktu kerja 6 (enam) hari dalam 1 (satu) minggu".

Sistem Pengupahan Karyawan

PT. Bumi Madu Mandiri layaknya perusahaan yang lain, yang mempunyai kewajiban untuk memberikan upah atau gaji kepada para karyawan yang telah mereka pekerjakan di perusahaan tersebut. Karena para karyawan akan meminta hak yang wajib mereka terima

setelah mereka melakukan kewajiban mereka yang berikan kepada perusahaan, sehingga upah atau gaji yang mereka terimapun layak dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hal ini senada dengan pendapat Menurut Priyono Tjiptoherijanto (1996:79) upah atau gaji dapat dipandang sebagai imbalan atau balas jasa kepada para pekerja terhadap output produksi yang telah dihasilkan. Imbalan atau jasa ini di satu sisi merupakan hak yang harus didapat oleh pekerja namun disisi lain merupakan perangsang untuk meningkatkan produktivitas. Sedangkan menurut Panji Aryorogo (1990:42) "seorang yang bekerja akan mendapatkan upah. Di sini besar kecilnya upah tergantung dari keadaan atau jenis pekerjaannya". Adapun upah yang ditetapkan oleh PT. Bumi Madu Mandiri didasarkan pada hasil Kesepakatan Dewan Pengupahan Daerah Kabupaten Way Kanan telah berhasil ditetapkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Way Kanan sebesar Rp. 866.000,- (Delapan ratus enam puluh enam ribu rupiah) dengan SK Gubernur Nomor G/008/III 05/HK/2011.

Dari hasil penelitian di lapangan, sistem pengupahan yang diberikan perusahaan terhadap para karyawan telah sesuai UMK Kabupaten Way Kanan, hal ini ditunjukkan dengan gaji responden yang 90 % karyawan menerima gaji Rp. 800.000 – Rp. 2.000.000 per bulan. Dalam pengupahan atau gaji ini juga disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan keahlian yang karyawan miliki sehingga ini mempengaruhi besar kecilnya upah atau gaji yang diterima oleh mereka setelah bekerja di PT. Bumi Madu Mandiri. Gaji atau upah di atas dihitung berdasarkan harian dan dibayarkan kepada karyawan dengan cara per bulan. Gaji atau upah yang karyawan terima diharapkan mampu mencukupi dan memenuhi kebutuhan kehidupan akan keluarganya, sebab

dengan gaji atau upah yang mereka terima dapat dikategorikan mereka mempunyai pendapatan yang tinggi, ini didasarkan pada golongan yang pendapatan tinggi sebab gaji yang mereka terima melebihi Upah Minimum Kabupaten (UMK) Way Kanan walaupun ada

sebagian tenaga kerja yang menerima upah < Rp. 800.000.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja yang bekerja PT. Bumi Madu Mandiri berasal dari Kecamatan Negeri Besar hampir 80 % sedangkan 20 % berasal dari luar Kecamatan Negeri Besar.
2. Sistem penerimaan tenaga kerja atau karyawan di PT. Bumi Madu Mandiri lebih banyak diprioritas dari dalam perusahaan, hal ini dimaksudkan supaya dapat memberikan pengalaman baru dengan posisi yang baru kepada karyawan tersebut.
3. Serapan tenaga kerja yang telah di pekerjaan oleh PT. Bumi Madu Mandiri berjumlah 200 orang tenaga kerja dengan penempatan yang berbeda-beda. Dimana 80 % tenaga kerjanya berasal dari Kecamatan Negeri Besar dan dari usia angkatan yang ada sekitar \pm 1,4 % saja yang baru dapat diserap.
4. Curahan jam kerja karyawan yang bekerja di PT. Bumi Madu Mandiri masing-masing karyawan memiliki 40 jam/minggu. Dimana jam kerjanya dimulai dari jam 07.00 WiB sampai 15.30 WiB
5. Sistem pengupahan karyawan di PT. Bumi Madu Mandiri sudah sesuai dengan UMK Kabupaten Way Kanan yang berkisar antara Rp.800.000 – Rp. 2.000.000,- per bulan.

SARAN

Penulis mengharapkan kepada PT. Bumi Madu Mandiri :

Untuk selalu memberikan kesempatan pekerjaan kepada masyarakat Kecamatan Negeri Besar.

Sebagian dari karyawan masih ada yang menerima gaji atau upah yang belum sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Way Kanan, sehingga ke depannya dapat ditingkatkan.

Membuka semua lahan yang ada saat ini, sehingga tenaga kerja akan terus bertambah dan angka pengangguran dapat dikurangi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bintarto.1977. *Buku Penuntun Geografi Sosial*.Jogjakarta: Penerbit U.P Spring.
- Narbuko, Cholid. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Noer Effendi, Tadjuddin. 1995. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sumaatmadja, Nursid.1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*.Bandung: Alumni
- Aryo rogo, Panji dkk.1990. *Psikologis Dalam Perusahaan dan Industri*.Jakarta: Rineka Cipta Anggota IKAPI

Tjiptoherijanto, Prijono. 1996. *Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Uneversitas Indonesia

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta